



## RINGKASAN

YULLY INTAN ROSARDY. Pengolahan Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Socfin Indonesia Sumatera Utara (*Processing of Palm Oil Seed (Elaeis guineensis Jacq.) at PT Socfin Indonesia Sumatera Utara*). Dibimbing oleh ENY WIDAJATI.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman yang paling produktif dengan produksi minyak paling tinggi dari seluruh tanaman penghasil minyak nabati dan mampu tumbuh di berbagai agroekosistem khususnya di Indonesia. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia karena kemampuannya menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri.

Pengolahan benih adalah tahapan yang penting karena merupakan penentu dari mutu benih. Pengolahan tidak akan merubah mutu fisiologis maupun genetik secara individual benih, namun secara kelompok (lot) benih yang telah diolah akan memiliki mutu fisiologis, genetik dan fisik yang lebih baik. Pengetahuan tentang tahapan pengolahan benih sangat diperlukan oleh seseorang yang bekerja di bidang pengolahan benih karena pengetahuan tersebut penting dalam membuat perencanaan pengolahan benih (Widajati *et al.* 2013).

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mempelajari pengolahan benih kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT. Socfin Indonesia Sumatera Utara serta untuk menambah pengetahuan, keterampilan serta pengalaman dalam bidang pengolahan benih. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan mulai dari 10 Januari 2022 sampai dengan 02 April 2022 di SSPL (*Seeds Production and Laboratory*) Kebun Bangun Bandar, PT Socfin Indonesia Sumatera Utara. Metode yang digunakan pada saat praktik kerja lapangan dimulai dengan kegiatan metode observasi yang menjelaskan tentang keadaan umum perusahaan, praktik kerja langsung, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, analisis data yang dilaksanakan dalam upaya mengumpulkan data dan informasi serta klarifikasi atas permasalahan di lapangan untuk penyusunan Tugas Akhir. Proses pengolahan benih kelapa sawit di PT. Socfin Indonesia dimulai dari penerimaan dan penimbangan tandan buah, pemberian *ethephon*, perontokkan, perendaman, pengupasan, penjemuran, pengikisan, sortasi benih, pengelompokkan benih, dan penyimpanan benih. Kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur perusahaan yang berlaku.

Persentase benih normal dengan rata-rata 99% menunjukkan bahwa proses pengolahan benih kelapa sawit di PT. Socfin Indonesia Sumatera Utara Kebun Bangun bandar telah berjalan dengan baik, hal itu dibuktikan dengan besarnya rata-rata persentase benih normal.

Kata kunci : benih normal, *ethephon*, penimbangan, sortasi, tandan buah